

## ABSTRACT

Purwaningsih, Ellysabet. 2003. *A Study on the Mastery of Reported Speech Among the Second Semester Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Sanata Dharma University

This research was intended to investigate the second semester students' mastery on reported speech. Reported speech is a complicated subject since there are some grammatical changes and some exceptions for special cases. Errors in changing direct speech into reported speech will obscure the message being conveyed.

There were three objectives in this study. The first is to find out whether or not the second semester students master the reported speech. The second is to find out the kinds of errors committed by the students in changing direct speech into reported speech. The third is to analyze the possible sources of errors of making such errors.

This is a survey research. The students' mastery on reported speech was measured by using a test. The test consisted of 40 questions by which the items in part A and part B were designed parallel in terms of the types and the grammatical changes. The kinds of errors and the possible sources of errors were analyzed based on the students' answers.

The research findings showed that the second semester students mastered the reported speech. Their mastery was considered sufficient based on the Academic Regulations of Sanata Dharma University. The students' mean score was 66.65%. Based on the types of reported speech, the students made errors mostly in the reported question. Next, they also made the errors in the reported command, exclamation and statement. Based on the grammatical changes, the students found errors mostly in the adverbs of time and place. The other common errors were the demonstratives, to-infinitive, tenses, modals, special cases, word orders and pronouns. The students' errors were possibly caused by the complexity of the English reported speech itself.

The results of the research imply that the students still need to learn the aspects of reported speech before learning reported speech. For the English instructors, it is suggested that they explain this topic gradually from the easy ones to the more difficult ones. Besides, they need to explain reported speech based on the context, so that the students can avoid misunderstanding in changing the time and place.

## ABSTRAK

Purwaningsih, Ellysabet. 2003. *A Study on the Mastery of Reported Speech Among the Second Semester Students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan kalimat tidak langsung pada mahasiswa semester dua. Kalimat tidak langsung dalam bahasa Inggris merupakan topik yang sulit karena terdapat beberapa perubahan struktur bahasa dan terdapat pula beberapa pengecualian untuk kasus-kasus istimewa. Kesalahan-kesalahan dalam mengubah bentuk kalimat langsung menjadi tidak langsung menyebabkan pesan yang disampaikan menjadi tidak jelas.

Dalam penelitian ini terdapat 3 tujuan. Pertama, untuk meneliti apakah mahasiswa semester dua menguasai kalimat tidak langsung atau tidak. Kedua, untuk menemukan jenis-jenis kesalahan dalam mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung dan ketiga untuk menganalisa kemungkinan penyebab kesalahan yang dibuat mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan metode survei. Penguasaan kalimat tidak langsung diukur melalui tes yang terdiri dari 40 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan antara bagian A dengan bagian B dibuat paralel berdasarkan tipe dan perubahan struktur kalimat tidak langsung. Jenis-jenis kesalahan dan kemungkinan penyebab kesalahan dapat dianalisa berdasarkan hasil jawaban mahasiswa.

Hasil-hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa semester dua secara umum menguasai kalimat tidak langsung. Berdasarkan Peraturan Akademik Universitas Sanata Dharma 2002, penguasaan mereka digolongkan dalam kategori cukup. Hasil rata-rata mahasiswa adalah 66.65%. Berdasarkan tipe kalimat tidak langsung, mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengubah kalimat tanya. Tipe-tipe lainnya adalah kalimat perintah, eklamasi dan pernyataan. Berdasarkan perubahan struktur kalimat tidak langsung, mahasiswa menemukan kesalahan paling banyak dalam mengubah keterangan waktu dan tempat. Struktur-struktur lainnya adalah kata penunjuk, *to-infinitive*, *tenses*, *modals*, *special cases* dan kata ganti orang. Kesalahan-kesalahan tersebut dimungkinkan karena kompleksitas kalimat tidak langsung itu sendiri.

Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa sebelum belajar kalimat tidak langsung, para siswa terlebih dulu belajar aspek-aspek kalimat tidak langsung. Bagi para pengajar Bahasa Inggris, sebaiknya mengajarkan topik ini secara bertahap dari bagian yang mudah ke bagian yang lebih sukar. Disamping itu, hendaknya menerangkan topik ini sesuai dengan konteks komunikasi sehingga para mahasiswa dapat menghindari kesalahpahaman dalam mengubah keterangan waktu dan tempat.